

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PEMANFAATAN BUKU KIA DI TPMB BIDAN B LIMO PERIODE JULI-AGUSTUS TAHUN 2023

Rusumawati¹, Tita Oktya², Roniarta Simanjuntak³

^{1,2,3} STIKes Pelita Ilmu Depok

roniarta836@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Buruknya akses pelayanan ibu dan anak KIA yang berkualitas merupakan salah satu faktor yang berkontribusi besar terhadap kematian ibu dan anak. Bagian penting dari pelayanan KIA adalah buku KIA. Penggunaan buku KIA berhasil jika ibu, suami, keluarga secara aktif mendukung mempelajari, memahami, dan menerapkan isi buku KIA dalam kehidupan sehari-hari. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA di PMB bd. B Limo Periode Juli-Agustus 2023.

Tujuan penelitian: untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA.

Metode Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik, dengan metode pendekatan waktu secara Cross Sectional, menggunakan total sample dengan jumlah sample 55 responden, memakai data primer.

Hasil Penelitian: Hasil uji statistik terdapat pengaruh antara umur ibu dengan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA nilai (p-value: 0,025), terdapat pengaruh antara pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA nilai (p-value: 0,007), dan terdapat pengaruh antara pekerjaan ibu dengan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA nilai (p-value: 0,020). Kesimpulan penelitian: Kesimpulannya yaitu dari lima variabel terdapat 3 variabel adanya pengaruh dalam faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA. Saran untuk para tenaga kesehatan khususnya di PMB bd. B untuk dapat mengetahui kelompok ibu hamil yang mengetahui manfaat dari buku KIA agar bisa lebih siap dalam hal pengtauhannya dan pengaplikasiannya terhadap kehidupannya selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, KB dan Tumbuh kembang anaknya sampai usia 5 tahun.

Kata Kunci: Pengetahuan ibu hamil, buku KIA

ABSTRACT

Background: Poor access to quality MCH services for mothers and children is one of the factors that contributes greatly to maternal and child deaths. An important part of KIA services is the KIA book. The use of the KIA book is successful if the mother, husband and family actively support studying, understanding and applying the contents of the KIA book in everyday life. Factors that Influence Pregnant Women's Knowledge about the Use of KIA Books in PMB bd. B Limo Period July- August 2023.

The aim of the research is to find out what factors influence pregnant women's knowledge about the use of KIA books This research method is an analytical survey research, with a cross-sectional time approach method, using a total sample with a sample size of 55 respondents, using primary data.

Research Results: The results of statistical tests show an influence between maternal age and pregnant women's knowledge about the use of KIA value books (p -value: 0.025), there is an influence between education and pregnant women's knowledge about the use of KIA value books (p -value: 0.007), and There is an influence between maternal employment and pregnant mothers' knowledge about the use of KIA books (p -value: 0.020).

Research conclusion: The conclusion is that of the five variables there are 3 variables that have an influence on the factors that influence pregnant women's knowledge about the use of KIA books. Suggestions for health workers, especially at PMB bd. B to be able to find out the group of pregnant women who know the benefits of the KIA book so that they can be better prepared in terms of their knowledge and application to their lives during pregnancy, childbirth, postpartum, newborns, family planning and the growth and development of their children up to the age of 5 years.

Keywords: Knowledge of pregnant women, MCH books,

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) adalah jumlah wanita yang meninggal selama atau selama kehamilan atau dalam 42 hari setelah akhir kehamilan, tanpa memandang lama dan tempat persalinan, dan disebabkan oleh kehamilan atau pengobatannya dan bukan karena sebab lain. 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2018).

World Health Organization (WHO) melaporkan pada tahun 2015 lebih dari 300.000 ibu meninggal dunia akibat kehamilan dan persalinan. AKI mencapai sekitar 200 kematian per 100.000 kelahiran hidup di negara berkembang, yaitu 20 kali lebih tinggi dibandingkan di negara maju. Negara berkembang menyumbang sekitar 78,8 persen kematian ibu di seluruh dunia. Menurut MMR Association of Southeast Nations (ASEAN), pada tahun 2015 Laos memiliki angka kematian ibu tertinggi dengan 197 kematian per 100.000 kelahiran hidup dan Singapura memiliki angka kematian ibu terendah dengan 10 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Di Indonesia terdapat 126 kematian per 100.000 kelahiran hidup (Fithiyani, 2017). Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia adalah 305 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015, meningkat sekitar 57% dibandingkan status AKI pada tahun 2012 yang hanya 359 per 100.000 Terlihat menurun secara signifikan, meskipun AKI masih 305 per 100.000 kelahiran hidup. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwa 90% kematian ibu langsung terjadi selama dan segera setelah persalinan. Penyebab kematian langsung ibu hamil adalah gangguan hipertensi dalam kehamilan (33,1%), pendarahan obstetrik (27,03%) komplikasi

nonobstetrik (15,7%), komplikasi obstetrik lainnya (12,04%), infeksi yang berkaitan dengan kehamilan (6,06%), dan penyebab lain (4,81%) (Kemkes RI, 2020).

Penyebab kematian ibu di Kota Depok tahun 2017-2020 antara lain preeklampsia berat, tahun 2018 sebanyak 2 kasus, tahun 2019 sebanyak 13 kasus dan tahun 2020 sebanyak 8 kasus, menurut Dinas Kesehatan dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Depok. Penyebab lainnya juga menyusul yaitu HPP postpartum haemorrhage, sebanyak 6 kasus di tahun 2017, 6 orang di tahun 2018, 15 orang di tahun 2019 dan 5 orang di tahun 2020. Ditambah lagi 5 orang di tahun 2017 dan 5 orang di tahun 2017 2018 karena penyakit jantung.kematian (Profil Kesehatan Kota Depok, 2020). Buruknya akses pelayanan ibu dan anak (KIA) yang berkualitas merupakan salah satu faktor yang berkontribusi besar terhadap kematian ibu dan anak. Bagian penting dari pelayanan KIA adalah Buku KIA. Manual KIA yang ada saat ini belum digunakan secara optimal. Penggunaan Buku KIA berhasil hanya jika ibu, suami, keluarga secara aktif mendukung, mempelajari, sedikit demi sedikit memahami dan menerapkan isi Buku KIA dalam kehidupan sehari-hari. Hasil survei Riskesdas secara nasional tahun 2013 menunjukkan bahwa ibu yang memiliki buku KIA (80,8%) terdaftar oleh tenaga kesehatan (40,4%), sedangkan ibu yang tidak memiliki buku KIA (19,2%) terdaftar (Kemenkes 2015). Manual KIA mengintegrasikan beberapa data kesehatan masyarakat seperti Kartu Menuju Sehat (KMS) yang mengukur pertumbuhan dan perkembangan anak di bawah 5 tahun, kartu vaksinasi, kartu ibu dan banyak hal lainnya. Buku KIA memberikan informasi penting

kesehatan ibu dan anak yang harus dilaksanakan oleh ibu, suami dan keluarganya secara ringkas, termasuk meningkatkan kesadaran keluarga dan masyarakat terhadap penyakit dan kedaruratan ibu hamil, bayi baru lahir dan anak kecil sehingga pada akhirnya, KIA . manual membantu mengurangi kematian bayi dan anak. (Kementerian Kesehatan, 2016) Manfaat buku KIA tidak saja pada sektor kesehatan, tetapi sudah diintegrasikan dengan sektor lain, diantaranya surat keterangan lahir untuk mempermudah mendapatkan akte, buku pegangan pendamping Program Keluarga Harapan, sebagai media pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak-anak PAUD, Bina Keluarga Balita dan lain-lain. (Kemenkes, 2016)

Hasil analisis data Riskesdas 2013 dan Sirkesnas 2016 menunjukkan adanya hubungan antara kepemilikan buku KIA dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Ibu dengan KIA lebih cenderung melakukan skrining kehamilan, lebih banyak bersalin ditolong oleh tenaga kesehatan, dan lebih banyak melahirkan di faskes dibandingkan ibu tanpa KIA. Bayi yang lahir dari ibu yang mendapat Buku KIA juga mendapatkan kursus vaksinasi primer yang lebih lengkap dibandingkan bayi yang lahir dari ibu yang tidak memiliki Buku KIA.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa manual KIA berpengaruh positif terhadap perubahan perilaku ibu (Terve, 2018) Investasi Buku KIA di Indonesia Riskesdas (2018) sebesar 65,9%. Evaluasi mengevaluasi penggunaan manual KIA oleh ibu atau wali dalam studi oleh Lulianthy et al. (2021) dan menemukan bahwa penggunaan manual KIA belum maksimal, namun manual KIA hanya digunakan untuk mencatat vaksinasi atau berat badan. di Posiandu. Menurut

penelitian yang dilakukan oleh Paramitha (2016), penggunaan manual KIA masih belum optimal. Berdasarkan bukti yang baik, hanya 32,86% ibu yang positif tentang penggunaan KIA, 37,14% dan 28,57% ibu mendapat dukungan yang baik dari petugas kesehatan. (Eny dkk. 2022) Berdasarkan hasil Survei Jurnal Peduli Kesehatan Tahun 2022 tentang Mendeskripsikan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku dalam Menggunakan Pedoman KIA dan Melakukan Intervensi di Wilayah UPTD Puskesmas Jatijajar Kota Depok disimpulkan bahwa pelayanan kesehatan dan infrastruktur di wilayah desa Jatijajar sudah cukup baik namun masih belum sempurna. Ada rumah sakit di daerah di desa Jatijajar dan di Tapos. Pengetahuan ibu tentang manual KIA baik, sebanyak 28 dari 30 ibu (93,3%). Penggunaan manual KIA di Puskesmas Jatijajar dinilai baik dengan porsi 90,9 persen. (Eny dkk, 2022).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada TPMB Bidan B Batas 10/12/2022 Ditemukan bahwa dari 10 orang yang memeriksanya, hanya 5 orang yang mengetahui tentang manual KIA. Dan 5 orang tidak mengetahui tentang manfaat manual KIA.

Mengenai hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan dalam TPMB . Bidan B, 10 Desember 2022, diterima oleh 10 orang yang dinilai hanya 5 orang yang mengetahui tentang manual KIA. Sedangkan dalam penilitian yang dilakukan oleh (Sari mitra et.al., 2021) Pengetahuan ibu hamil tentang Fungsi pemanfaatan buku KIA di UPTD Puskesmas Kampung Besar Kota hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan ibu memiliki katagori baik sebanyak 20 orang (66,67%) dari 30 orang ibu hamil. Baiknya pengetahuan ibu hamil tentang fungsi pemanfaatan buku KIA di karenakan telah medapatkan informasi

dari tenaga kesehatan, media cetak, dan elektronik, sehingga siapapun dapat mengetahui fungsi pemanfaatan buku KIA dengan mudah. Dan Hasil Penelitian yang dilakukan Theresa F Napitupulu (2018) yang berjudul Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu hamil mengenai tanda bahaya Kehamilan di Puskesmas Jatinagor tahun 2017 yang menyatakan bahwa pengalaman ibu dalam kehamilan menjadi salah satu determinan penggunaan buku KIA, hasil penelitian ini menunjukkan ibu dengan primigravida lebih banyak memanfaatkan buku KIA yaitu sebanyak 46 orang (65%). Hal tersebut dapat terjadi karena ibu dengan kehamilan pertama akan mengalami pengalaman pengalaman baru, hal tersebut juga mendasari ibu yang pertama kali hamil akan merasa lebih ingin tahu di bandingkan dengan wanita hamil yang sudah pernah melahirkan sehingga akan lebih sering memanfaatkan buku KIA (Natipulu,2014).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Survei analitik adalah survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antar fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. Sedangkan *Cross Sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel

subjek pada saat pemeriksaan. Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di TPMB bidan B Limo kota Depok periode bulan Juli- Agustus 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Univariat

Variabel	Frekuensi	Presentase (%)	Total Frekuensi	Total Percentase (%)
Pengetahuan				
- Baik	41	74.5	55	100
- Kurang	14	25.5		
Pekerjaan			55	100
- bekerja	19	34.5		
- tidak berkerja	36	65.5		
Pendidikan			55	100
- Rendah	18	32.7		
- Tinggi	37	67.3		
Usia			55	100
- Subur	43	78.2		
- Tidak subur	12	21.8		
Peritas			55	100
- < 3 anak	41	74.5		
- > 3 anak	14	25.5		

Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi responden serta untuk mendeskripsikan variable dependen dan independen yang disajikan dalam bentuk tabel. Distribusi frekuensi responden dijabarkan masing-masing menurut enam variabel / karakeristik yang diamati dalam penelitian ini, antara lain: Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Gravida, Sumber Informasi tentang manfaat buku KIA, dan Pengetahuan Ibu Hamil mengenai pemanfaatan Buku KIA di Limo.

b. Analisis Bivariat

1. Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA dengan umur ibu hamil

Pada penelitian ini akan melihat hubungan antara umur ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil yang dilakukan pada 55 ibu hamil. Pada variabel umur dikelompokkan

menjadi 2 (dua) kategori yaitu 20- 35 tahun dan < 20 tahun dan > 35 tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini Ha di terima ada hubungan antara pengetahuan dengan umur

Tabel Hubungan umur dengan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku.

N o	Umur	Pengetahuan		P. Value
		Kurang	Baik	
1	20-35 tahun	14 (32.6%)	29 (67.4%)	0,025
	<20 dan >35 tahun	0 (0%)	12 (100%)	
Jumlah		14 (25.5%)	41 (74.5%)	
N o	Umur	Pengetahuan		P. Value
		Kurang	Baik	
1	20-35 tahun	14 (32.6%)	29 (67.4%)	0,025
	<20 dan >35 tahun	0 (0%)	12 (100%)	
Jumlah		14 (25.5%)	41 (74.5%)	

Berdasarkan tabel dapat diketahui dari 43 responden pada ibu berusia 20-35 tahun yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 14 orang (32.6%) dan pengetahuan baik sebanyak 29 orang (67.4%). Sedangkan pada ibu berusia <20 tahun dan >35 tahun dari 12 responden yang mempunyai pengetahuan kurang 0 dan yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 12 orang (100%).

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari 19 responden pada ibu yang bekerja mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 1 orang (5.3%), dan pengetahuan baik sebanyak 18 orang (94.7%). Sedangkan pada ibu tidak bekerja dari 55 responden yang mempunyai pengetahuan kurang 14 orang (36.1%), dan yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 23 orang (63.9%). Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $p < \alpha$ ($p = 0,020$), maka dapat

Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $p < \alpha$ ($p = 0,025$), maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara umur dengan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA.

2. Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA dengan pekerjaan

Pada penelitian ini akan melihat hubungan antara pekerjaan ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil yang dilakukan pada 55 ibu hamil. Pada variabel Pekerjaan dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori yaitu bekerja dan tidak bekerja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel. Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $p < \alpha$ ($p = 0,020$), maka dapat disimpulkan Ha di terima ada hubungan antara pengetahuan dengan pekerjaan.

Tabel Hubungan pekerjaan dengan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA

No.	Pekerjaan	Pengetahuan		P. Value
		Kurang	Baik	
1.	Bekerja	1 (5.3%)	18 (94.7%)	0,020
	Tidak bekerja	13 (36.1%)	23 (63.9%)	
Jumlah		14 (25.5%)	41 (74.5%)	

disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA.

3. Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA dengan Pendidikan

Pada penelitian ini akan melihat hubungan antara pendidikan ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil yang dilakukan pada 55 ibu hamil. Pada variable pendidikan dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori yaitu : pendidikan rendah dan pendidikan tinggi.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel karna $p < \alpha$ ($p = 0.007$) maka H_a di terima ada hubungan pengetahuan dengan pendidikan.

Berdasarkan tabel dapat diketahui dari 18 responden pada ibu pendidikan rendah (SD-SMP) yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (50%) dan pengetahuan baik sebanyak 9 orang (50%). Sedangkan pada ibupendidikan tinggi dari 37 responden yang mempunyai pengetahuan kurang 5 orang (13.5%) dan yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 32 orang (86.5%).

Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $p < \alpha$ ($p = 0,007$), maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA

Berdasarkan tabel dapat diketahui dari 41 responden pada paritas ibu < 3 yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 11 orang (26.8%) dan yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 30 orang (73.2%). Sedangkan pada paritas ibu > 3 dari 14 responden yang mempunyai pengetahuan kurang 3 orang (21.4%) dan yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 11 orang (78.6%). Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $p > \alpha$ ($p = 1.000$), maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA

5. Hubungan Sumber informasi

Tabel Hubungan pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA

No.	Pendidikan	Pengetahuan		P. Value
		Kurang	Baik	
1.	Rendah	9 (50%)	9 (50%)	
2.	Tinggi	5 (13.5%)	32 (86.5%)	
Jumlah		14 (25.5%)	41 (74.5%)	0,007

4. Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku kia dengan paritas

Pada penelitian ini akan melihat hubungan antara paritas ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil yang dilakukan pada 55 ibu hamil. Pada variabel paritas dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori yaitu <3 dan >3 . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel Hubungan paritas dengan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA

No.	Paritas	Pengetahuan		P. Value
		Kurang	Baik	
1.	<3	11 (26.8%)	30 (73.2%)	
2.	>3	3 (21.4%)	11 (78.6%)	
Jumlah		14 (25.5%)	41 (74.5%)	1,000

orang (26.8%) dan pengetahuan baik sebanyak 30 orang (73.2%). Sedangkan pada paritas ibu > 3 dari 14 responden yang mempunyai pengetahuan kurang 3 orang (21.4%) dan yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 11 orang (78.6%). Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $p > \alpha$ ($p = 1.000$), maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA

Pada penelitian ini akan melihat hubungan antara sumber informasi ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil yang dilakukan pada 55 ibu hamil. Pada variabel pekerjaan dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori yaitu sumber informasi Tenaga Kesehatan (Dokter, Bidan, Perawat) dan Non Tenaga Kesehatan (Media,

Masyarakat, dll). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel

Table Sumber informasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA

No.	Sumber Informasi	Pengetahuan		Total	P. Value
		Kurang	Baik		
1.	Tenaga Kesehatan	14 (25.5%)	41 (74.5%)	55 (100%)	
2	Non Kesehatan	0	0	0	

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Dari 55 responden yang diamati didapat persentase 74,5% ibu hamil dengan tingkat pendidikan tamat SMA/sederajat dari hasil ini dapat dikatakan mayoritas responden merupakan ibu hamil dengan status pengetahuan tinggi terhadap pemanfaatan buku KIA.

Dapat dilihat berdasarkan paritas bahwa dari total 55 sampel responden yang diamati dalam penelitian ini, 41 sampel (74,5%) merupakan ibu dengan jumlah <3 anak sedangkan sisanya 14 sampel (25,5%) merupakan ibu dengan jumlah >3 anak. Dari hasil ini dapat dikatakan mayoritas responden merupakan ibu dengan <3 anak.

Dari 55 responden yang diamati bedasarkan usia pada ibu hamil dengan usia >20-35 tahun dengan persentase 78,5% yang merupakan ibu hamil pada kategori usia subur. Ibu yang bekerja dengan persentase 65,5% dan didapat persentase sebesar 74,5 % merupakan ibu dengan jumlah <3 anak.

Dari 19 responden pada ibu yang bekerja mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 1 orang (5,3%), dan pengetahuan baik sebanyak 18 orang (94,7%).

Sedangkan pada ibu tidak bekerja dari 55 responden yang mempunyai pengetahuan kurang

14 orang (36,1%), dan yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 23 orang (63,9%). Berdasarkan data sumber informasi dari total 55 sampel responden yang diamati dalam penelitian ini, secara keseluruhan responden sebanyak 55 sampel (100%) informasi Kesehatan tentang pemanfaatan buku KIA didapat dari tenaga Kesehatan (dokter, bidan, perawat).

B. Saran

Untuk ibu dan Anak mendapatkan informasi Kesehatan yang sangat lengkap termasuk imunisasi pemenuhan kebutuhan gizi, stimulasi pertumbuhan dan perkembangan, untuk mendeteksi sejak dini masalah Kesehatan ibu dan anak. Memberikan buku KIA kepada Ibu dan Anak untuk catatan Kesehatan lengkap, sejak ibu melahirkan sampai anak usia 5 tahun.

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar penelitian ini dapat dikembangkan lagi untuk memperkaya ilmu pengetahuan kesehatan masyarakat dan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan dilakukan penelitian lebih lanjut dengan faktor-faktor yang didugan juga dapat

meningkatkan pemanfaatan buku KIA yang belum dapat dimunculkan dan dibahas dalam penelitian ini.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat memperbanyak dan melengkapi referensi buku-buku tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil terhadap pemanfaatan buku KIA agar mahasiswa mudah mendapatkan informasi tentang teori-teori yang seputar pemanfaatan buku KIA, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan kepustakaan dan pengetahuan bagi mahasiswi STIKes Pelita Ilmu.

3. Bagi Responden

Diharapkan ibu lebih sadar tentang prilaku Kesehatan yang positif, serta meningkatkan keaktifan dalam berpartisipasi untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Yeyeh rukiyah, dkk. 2009. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: Trans Info Media
- Arikunto.2010. *Metodologi penelitian suatu pendekatan proposal*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- A. Wawan dan Dewi, 2010, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan dan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Nuha Medika
- Depkes, RI 2009. *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Jakarta : Depkes dan JICA.
- Depkes, RI. 2011. *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA)*. Jakarta: Depkes dan JICA
- Depkes Depok, 2018. *Profil Kesehatan Kota Depok Tahun 2018*
- Direktorat Jenderal Pelayanan Kementerian Kesehatan 2022
https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1098/pelayanan-antenatal-care-anc-pada-masa-pandem-covid-19 di akses pada tanggal 28 Agustus 2023
- Erlin (2017) “Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Andowa Kabupaten Konawe Utara”
- Eny, dkk (2022) *Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Dalam Pemanfaatan Buku KIA* Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat: Pengmaskesmas
- Vol. 2, No. 1, Juni 2022, Hal. 1-9 tersedia di <https://journal.fkm.ui.ac.id/pengemas/article/download/5880/1509> diakses pada tanggal 30 Desember 2022
- Hasanbasri & Ernoviana.(2006). *Pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak*. Yogyakarta: UGM
- Health (2009 dalam Linawati, 2013) *Pengetahuan dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi*.
- Kementrian Kesehatan. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*.
- Kemenkes 2015. *Laptah TA 2016 Dit Kesga*.
- Kemenkes. 2016. *Juknis Buku KIA*. Kementrian Kesehatan.
- Kemenkes. 2018. *Juknis Buku KIA*. Kementrian Kesehatan.
- Kholid,Ahmad. 2012. *Promosi kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kusmiyati, yuni, dkk. 2009. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Kuswanti, Ina. 2014. *Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta : PT. Pustaka Pelajar
- Manuaba, dkk. 2012. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk pendidikan Bidan*. Edisi Kedua. Jakarta : EGC
- Mubarak, WI. 2012. *Ilmu kesehatan masyarakat*. Jakarta : Salemba Medika

Mubarok. (2007). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan.* Yogyakarta. Graha Ilmu

Notoatmodjo, Soekidjo, 2003,
Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Notoadmojo, S. 2007 . *Promosi Kesehatan dan Perilaku.* Jakarta:
Rineka Cipta

Notoatmodjo,S.2012.*Metodologi penelitian kesehatan.* Jakarta :
Rineka Cipta

Notoatmodjo.2010. *Metodologi penelitian kesehatan.* Jakarta :PT.
Rineka Cipta

Notoatmojo S.2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni.*
Jakarta: Rineka Cipta

Nugroho,T. dan Utama B.I.,2014.
Buku Ajar Asuhan Kebidanan I:Kehamilan, Yogyakarta : Nuha Medika.

Paramitha, Putu Ayu Intan. (2016).
Faktor Yang Mempengaruhi
Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu
Dan Anak (Kia) Pada Ibu Balita
Di Wilayah Kerja Puskesmas I
Denpasar Timur. Bali:

Universitas Udayana diakses
pada tanggal 29 Desember 2022

Prawirohardjo, sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan Sarwono*
Prawirohardjo. Jakarta:
PT.Bina Pustaka Sarwono
Prawirohardjo

Prasetyawati, Arsita Eka. 2012.
Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)
Dalam Millenium Development Goal
s
(MDGs).Yogyakarta:
NuhaMedika.

Sarwono,Prawirohardjo.2016.
Ilmu Kandungan. Jakarta :
Yayasan Bina Pustaka Sarwono
Prawirohardjo

Sehat negriku, 2018 *Kepemilikan Buku KIA di Indonesia*
<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/2018> diakses pada
tanggal 2 Januari 2023

Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D.*
Bandung: Afabeta

Walyani,E.S. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan.*
Bandung : Cita Pustaka Media

Wiknjosastro, H. 2009. *Ilmu Kebidanan.* Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono
Prawirohardjo

Wiratih, Ayu (2013). *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang*

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di BPS Titik Desa Padas Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen Tahun 2013. Surakarta: STIKES Kusuma Husada Surakarta diakses pada 20 Maret 2023

Yusma Putri, dkk (2016). *Faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan ibu terhadap buku kesehatan ibu dan anak (Buku KIA) di wilayah kerja piskesmas Tamilouw Kabupaten Maluku Tengah Periode Juni-Juli Tahun 2016.* Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat. Diakses pada 29 Desember 2022